

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pemaparan pada bab IV di atas, maka pada penelitian ini penulis menarik simpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan konstruksi di Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat Profitabilitas perusahaan akan berdampak terhadap pengungkapan CSR yang lebih luas untuk menggambarkan kinerja perusahaan.
2. Ukuran Dewan Komisaris yang diukur dengan menggunakan Jumlah Anggota Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan konstruksi di Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan Anggota Dewan Komisaris maka akan berdampak terhadap pengurangan pengungkapan CSR perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan menggunakan Total Asset tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan konstruksi di Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini menandakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR.
4. Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan konstruksi di Indonesia tahun 2013-2016.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan dalam penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan ukuran

**Neng Riyanti Nuraprianti, 2018**

*PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi seluruh perusahaan konstruksi diharapkan dapat mengeluarkan biaya CSR setiap tahunnya. Sehingga hal tersebut dapat mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Kemudian biaya atas kegiatan CSR yang dikeluarkan tersebut dilaporkan secara jelas dalam laporan tahunan, agar dapat memberikan informasi yang utuh dan transparan kepada para pengguna laporan.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan dapat membuat standar besaran biaya CSR yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Pembuatan peraturan ini sangat penting, agar ketika perusahaan tidak mengeluarkan biaya CSR sesuai dengan ketentuan, maka akan memudahkan pemberian sanksi kepada perusahaan tersebut. Kemudian perlu pula membuat peraturan yang jelas tentang bagaimana perusahaan yang mengalami kerugian dalam mengeluarkan biaya CSR nya. Hal ini disebabkan besaran biaya CSR dikeluarkan berdasarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti variabel dan indikator lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure*.